

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh dari Kualitas laba yang diukur dengan *Rasio Quality of Income*, struktur modal yang diukur dengan *Debt To Equity* dan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* per 31 Desember mulai dari tahun 2014-2015 terhadap Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas laba yang diukur dengan *Rasio Quality of Income* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan uji parsial (uji t atau uji t-student) untuk kualitas laba yang diukur dengan *Rasio Quality of Income* nilai t-hitungnya adalah 4.138 dan nilai signifikannya adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005. Dengan persamaan regresinya adalah Nilai perusahaan = $133.600 + 27.840 \text{ Kualitas laba} - 56.920 \text{ Struktur modal} - 357.181 \text{ likuiditas}$. Dengan demikian apabila kualitas laba *Rasio Quality of Income* (X_1) setiap kenaikan satu satuan dan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* akan menaikkan sebesar 27.840.
2. Struktur modal yang diukur dengan *Debt To Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan uji parsial (uji t atau uji t-student) untuk struktur modal yang diukur dengan *Debt To Equity* nilai t-hitungnya adalah -3.489 dan nilai signifikannya adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,005. Dengan persamaan regresinya adalah Nilai perusahaan = $133.600 + 27.840 \text{ Kualitas laba} - 56.920 \text{ Struktur modal} - 357.181 \text{ likuiditas}$. Dengan demikian apabila struktur modal (*Debt To Equity*)

(X_2) setiap penurunan satu satuan dan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* akan menurunkan sebesar 56.920.

3. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan uji parsial (uji t atau uji t-student) untuk likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* nilai t-hitungnya adalah -3.259 dan nilai signifikannya adalah sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.005. Dengan persamaan regresinya adalah Nilai perusahaan = $133.600 + 27.840$ Kualitas laba - 56.920 Struktur modal - 357.181 likuiditas. Dengan demikian apabila likuiditas *Current Ratio* (X_3) setiap kenaikan satu satuan dan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* akan menurunkan sebesar 357.181.
4. Secara simultan kualitas laba, struktur modal, likuiditas secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F dimana nilai F-hitung sebesar 103.45. Dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 dimana nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,005. Selain itu memiliki pengaruh atau kontribusi secara simultan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* dapat dilihat pada nilai *R.Square* (R^2) adalah sebesar 38,3%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel independen terhadap variabel dependen tersebut dimana hal itu dapat dijadikan suatu pertimbangan, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas laba digunakan untuk mengetahui sejauh mana pihak investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi terhadap perusahaannya lalu manfaatnya untuk nilai perusahaan dapat mengetahui kualitas laba yang baik akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang

meningkat, dan jika kualitas laba yang buruk akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan akan menurun.

2. Struktur modal digunakan untuk mengetahui seberapa banyak hutang dan ekuitas perusahaan sehingga terjadi keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dengan keuntungannya, lalu manfaatnya jika perusahaan dengan struktur modalnya tanpa menggunakan hutang dengan keseluruhan menggunakan hutang bisa mengetahui bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan buruk.
3. Likuiditas digunakan untuk mengetahui sejauh mana aset lancar perusahaannya dapat memenuhi utang lancarnya lalu manfaat untuk nilai perusahaan dapat mengetahui perkiraan laba bersih perusahaan baik itu setelah pemenuhan kewajiban lancar ataupun setelah pembagian kepemilikan.

